



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KAMPAR



OLEH

**WILDAN ALKHAIRI
NIM. 12010116509**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KAMPAR

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

WILDAN ALKHAIRI

NIM. 12010116509

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar*, yang ditulis oleh Wildan Alkhairi NIM. 12010116509 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Syawal 1445 H
29 April 2024 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Dr. Zuhri, M.Ag.
NIP. 19721016 199903 1 003

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar*, yang ditulis oleh Wildan Alkhairi NIM. 12010116509 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 12 Zulkaidah 1445 H/20 Mei 2024 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 12 Zulkaidah 1445 H
20 Mei 2024 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Nasrul HS, MA.

Penguji III

Dr. Devi Arisanti, M.Ag.

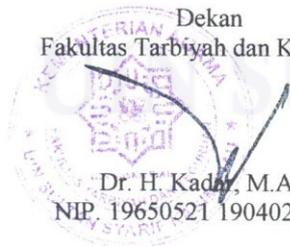
Penguji II

Adam Malik Indra, Lc., MA.

Penguji IV

Dr. Asmuri, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadri, M.Ag.
NIP. 19650521 190402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wildan Alkhairi
 Nim : 12010116509
 Tempat / tanggal lahir : Pulau Jambu, 01 November 2000
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di
 Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya .
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 April 2024

Yang membuat pernyataan

Wildan Alkhairi
 NIM. 12010116509



PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbal'Alamin, segala puji penulis ucapkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa senantiasa tercurah untuk Nabi Muhammad Saw yang telah mengantarkan umat manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang penuh dengan terang benderang seperti yang kita rasakan saat ini. Atas ridha dan kesempatan dari Allah SWT. Penulisan skripsi dengan judul “*Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar*” dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi SLTP/SLTA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak.

Terutama keluarga besar penulis, khususnya dua orang paling berjasa dalam hidup saya, ibunda Ira Royana, M.Pd.I dan Ayahanda Zulhairi. Terima kasih atas segala do'a, cinta, kasih, penjagaan dan didikan, serta terima kasih atas segala dukungan moral dan material. Kepada Saudara Muhammad Multahadi yang selalu memberikan semangat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Selain itu pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II, Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dr. Idris, M.Ed., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, S.Pd.I, MA., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Zuhri, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan, arahan, bimbingan, nasehat, serta motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Dr. Gusma Afriani, M.Ag selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan program S1 dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
7. Kepada Saudara Sepersusuan penulis (Kak Refni Fadhila, S.Pd, Muhammad Fadhil S, Sos, Zahra Fadhila) serta Sahabat terbaik Ujian Mental Squad (Rafli Nugraha, Taufiq Ihsan, Saddam Siraj Fauzan, Muhammad Al-Hafiz, Miftahul Jannah, Dahniatul Putri Aulia, Wirdatul Jannah, Triana Anjesti Marsella, Nurul Hafizah, Hilya Amini, dan Putri Amelia). Kemudian teman-teman jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih telah menjadi sumber semangat selama penyusunan skripsi ini.
8. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Silvia Rahmadani yang menjadi salah satu alasan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, terimakasih karena selalu memberi support dan semangat kepada penulis sekaligus tempat bercerita suka maupun duka, dan terimakasih telah menjadi bagian perjalanan penulis hingga penyusunan skripsi ini.
9. Terakhir, untuk diri saya sendiri, Wildan Alkhairi, S.Pd. Terimakasih atas segala kerja keras dan semangatnya yang tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Semoga saya tetap rendah hati karena ini baru awal dari semuanya.

Penulis Berdo'a semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal jariyah dan mendapatkan pahala disisi Allah SWT, serta harapan penulis semoga skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua.
Aamiin ya Rabbal'Alamiin.

Pekanbaru, 20 April 2024

Penulis

Wildan Alkhairi

NIM. 12010116509

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'aalamiin..

Karya ini merupakan bentuk rasa syukur saya kepada Allah SWT, karena telah memberikan nikmat karunia pertolongan yang tiada henti hingga saat ini.

Karya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti sayang dan cinta yang tiada terhingga kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Zulhairi dan teristimewa

Ibunda Ira Royana yang telah melahirkan, merawat, membimbing,

dan melindungi dengan tulus serta penuh keikhlasan,

mencurahkan segala kasih sayang dan cintanya,

serta senantiasa mendo'akan dan memberikan semangat, dukungan sepenuh hati

yang tiada terhingga dan tak mungkin dapat kubalas

hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam persembahan.

Karena ayah dan ibu, hidup terasa begitu mudah dan penuh kebahagiaan.

Terimakasih karena selalu menjaga ku dalam setiap do'a ayah dan ibu,

serta selalu membiarkan ku mengejar impian apapun itu.

Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ayah dan ibu bahagia.

Karena kusadari, selama ini belum bisa berbuat yang lebih.

Wahai ayah dan ibu ku

Aku sangat mencintai kalian

Semoga karya ini sebagai penghantar diriku meraih masa depan yang cerah

Aamiin ya Rabbal'Alamiin

ABSTRAK

Wildan Alkhairi, (2024) : Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembentukan karakter religius peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik analisis data yang dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan utama dalam penelitian ini 1 orang guru Tahfiz Al-Qur'an dan informan pendukung 1 orang kepala Madrasah, 1 orang waka kurikulum, dan 3 orang siswa.. Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa proses pembentukan karakter religius sangatlah diperhatikan oleh tenaga pendidik Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar yaitu dengan membiasakan sholat berjamaah, zikir sesudah sholat, membaca Al-Qur'an, sabar, berkata yang baik-baik, jujur, dan saling menghormati satu sama lain. Dengan demikian akan terbentuklah karakter Religius peserta didik.

Kata Kunci: *Karakter Religius*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Wildan Alkhairi, (2024): The Formation of Student Religious Character through at State Islamic Senior High School 1 Kampar

This research aimed at describing the formation of student religious character through at State Islamic Senior High School 1 Kampar. It was qualitative descriptive research. The data analysis technique was carried out through the stages of data reduction, data display, and drawing conclusions. Observation, interview, and documentation were the techniques of collecting data. The main informant in this research was a teacher of Tahfiz Al-Qur'an, and the supporting informants were the headmaster, the vice headmaster of Curriculum affairs, and 3 students. Based on the findings obtained, the process of forming religious character through Tahfiz Al-Qur'an extracurricular activities was very important to pay attention to because it was closely related to the Islamic teachings. The religious characters through at State Islamic Senior High School 1 Kampar were religious, disciplined in praying, persistent in reciting Al-Qur'an, patient, speaking well, honest, and respecting each other. Thus, considered effective in forming student religious character in the educational environment.

Keywords: *Religious Character*



ملخص

ولدان الخيري، (٢٠٢٤) : تكوين الشخصية الدينية للطلاب في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ١ كمفر

يهدف هذا البحث إلى وصف تكوين الشخصية الدينية للطلاب في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ١ كمفر. هذا النوع من البحث هو بحث وصفي نوعي. تم تنفيذ تقنية تحليل البيانات من خلال مراحل تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. تستخدم تقنيات جمع البيانات الملاحظة والمقابلة والتوثيق. المخبر الرئيسي في هذا البحث هو معلم تحفيظ القرآن والمخبرون الداعمون هم رئيس المدرسة ورئيس المنهج و٣ طلاب. وبناءً على النتائج التي تم الحصول عليها، كانت عملية تكوين الشخصية الدينية من خلال النشاط اللامنهجي تحفيظ القرآن من المهم جدًا الاهتمام به لأنه يرتبط ارتباطًا وثيقًا بتعاليم الدين الإسلامي. الشخصية الدينية التي تتشكل في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ١ كمفر هي شخصية دينية، ومنضبطة في الصلاة، ومثابرة في قراءة القرآن، وصبورة، وتحدث بشكل جيد، وصادقة، واحترام بعضها البعض. ومن ثم فإن النشاط اللامنهجي تحفيظ القرآن يعتبر فعالاً في تكوين الشخصية الدينية للطلاب في البيئة التعليمية.

الكلمات الأساسية: الشخصية الدينية

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| PERSETUJUAN | i |
| PENGESAHAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| PENGHARGAAN | iv |
| PERSEMBAHAN | vii |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTARTABEL | xii |
| DAFTARGAMBAR | xiii |
| DAFTARLAMPIRAN | xiv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Penegasan Istilah | 5 |
| C. Permasalahan..... | 6 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| E. Manfaat penelitian..... | 7 |
| | |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Konsep Teoretis..... | 9 |
| B. Penelitian yang Relevan | 23 |
| C. Kerangka Berpikir | 25 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 28 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian | 29 |
| C. Subjek dan Objek Penelitian | 29 |
| D. Informan Penelitian | 29 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 30 |
| F. Teknik Analisis Data | 32 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi Wilayah Penelitian | 35 |
| B. Penyajian Data..... | 48 |
| C. Pembahasan | 60 |
| | |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 63 |
| B. Saran..... | 64 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |
| RIWAYAT HIDUP PENULIS | |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

| | | |
|--------------|--|----|
| Tabel IV. 1 | Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler MAN 1 Kampar | 40 |
| Tabel IV. 2 | Struktur Organisasi MAN 1 Kampar..... | 42 |
| Tabel IV.3 | Daftar Nama Guru-guru MAN 1 Kampar | 43 |
| Tabel IV.4 | Nama Tenaga Administrasi MAN 1 Kampar..... | 45 |
| Tabel IV.5 | Sarana dan Prasarana di MAN 1 Kampar..... | 47 |
| Tabel. IV.6. | Jumlah Murid Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar | 48 |
| Tabel IV.7 | Lembar Hasil Observasi | 49 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|--|----|
| Gambar IV.1 | Peserta didik melaksanakan sholat dhuha berjamaah..... | 58 |
| Gambar IV.2 | Peserta didik membaca Al-Qur'an sebelum proses belajar mengajar berlangsung..... | 58 |
| Gambar IV.3 | Peserta didik melaksanakan sholat zuhur berjamaah. | 59 |



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-------------|--|
| Lampiran 1 | Instrumen Pengumpulan Data |
| Lampiran 2 | Instrumen Observasi |
| Lampiran 3 | Instrumen Wawancara |
| Lampiran 4 | Dokumentasi |
| Lampiran 5 | Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal |
| Lampiran 6 | Surat PraRiset Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar |
| Lampiran 7 | Surat Izin Riset dari UIN Suska Riau |
| Lampiran 8 | Surat Izin Riset dari Dinas Penanaman Modal dan Layanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau |
| Lampiran 9 | Surat Izin Riset Kepala Badan Kesbangpol Kab. Kampar |
| Lampiran 10 | Surat Keterangan Penelitian Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar |
| Lampiran 11 | SK Pembimbing |
| Lampiran 12 | Daftar Riwayat Hidup |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah mempunyai peran penting dalam membentuk kepribadian dan tingkah laku moral anak, dengan menanamkan nilai-nilai agama agar tercipta insan yang religius pada anak. Dalam kehidupan sehari-hari karakter religius sangatlah dibutuhkan terkhususnya dalam kehidupan bermasyarakat yang patuh terhadap ajaran agama yang dipercayai, hal ini merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh seseorang, karena dengan adanya agama di dalam kehidupan maka hidup menjadi lebih tenang serta memiliki arah dan tujuan. Karakter Religius juga dapat diartikan sebagai bentuk untuk meningkatkan keimanan kepada Allah swt dalam melaksanakan ajaran agama yang dipercayainya.¹

Membentuk karakter religius harus membutuhkanlah wadah yang dapat menanamkan nilai-nilai religius tersebut secara intens. Salah satunya dengan kegiatan ekstrakurikuler yang bernuansa keislaman. Siti Ubaidah menegaskan kegiatan ekstrakurikuler merupakan upaya pematapan dan pembentukan nilai-nilai kepribadian siswa yang berkaitan dengan semacam usaha mempertebal ketakwaan terhadap tuhan yang maha esa atau upaya dalam membentuk karakter Religius didalam pribadi mereka.²

¹ Amalia, N. Luluk asmawati dan Fahmi, "Meningkatkan Karakter Religius Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Gerak Dan Lagu", *jpp paud*. Vol.6 No.155. (Juni:2019).h.40

² Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Pustaka Setia, 2003), h.246



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, ketika peserta didik mengikuti ekstrakurikuler keagamaan salah satunya tahfiz Al-Qur'an tentu saja dapat membentuk karakter Religius di dalam dirinya.

Penanaman karakter religius tentu ada pihak yang mendukung terbentuknya karakter Religius tersebut seperti keluarga, sekolah dan lingkungan. Pertama, pihak keluarga adalah pendidikan pertama bagi anak untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang agama yaitu dari orang tua. Kedua, pihak sekolah Pendidikan di sekolah seharusnya terintegrasi dalam semua mata pelajaran dan kegiatan sekolah. Semua guru wajib memerhatikan dan mendidik peserta didik agar memiliki akhlak yang lebih baik. Ketiga, pihak lingkungan juga mempunyai peran yang penting karena setiap peserta didik juga hidup di kalangan masyarakat yang bermacam-macam akhlak dan sifatnya, apabila lingkungannya itu baik akhlaknya, maka baik pula akhlak para peserta didik, tetapi sebaliknya apabila lingkungannya itu buruk akhlaknya, maka tidak menutup kemungkinan akan buruk pula akhlak para peserta didik tersebut.³ Menurut Ash-shidiqi pendidikan karakter Religius atau akhlak dalam ajaran Islam merupakan salah satu ajaran pokok yang harus diajarkan agar umatnya memiliki akhlak yang mulia sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Rasulullah saw.⁴

Mengajarkan peserta didik untuk mempelajari dan menghafal dan mengamalkan isi-isi kandungan di dalam Al-Qur'an merupakan suatu hal yang

³ Moh Ahsanulhaq, "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan", *Jurnal Prakarsa Paedagogia*. Vol. 2 No.1. (2019). h. 22

⁴ Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 69



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting dan mulia. Al-Hafizh As-Suyuthi berkata bahwa pengajaran Al-Qur'an adalah dasar dari prinsip Islam, karena anak-anak tumbuh di atas fitrahnya dan cahaya-cahaya hikmah yang masuk ke dalam hati mereka sebelum dikuasai oleh hawa nafsu dan cahaya hitamnya yang dilekati kotoran-kotoran maksiat serta kesesatan.⁵ Oleh karena itu, menanamkan budi pekerti berarti membiasakan anak untuk berbuat baik. Salah satunya yaitu dengan menghafal Al-Qur'an, tentu saja ini menjadi salah satu langkah alternatif untuk membentuk karakter yang bersifat religius. Yusuf Qardhawi menjelaskan bahwa dengan mempelajari dan membaca Al-Qur'an mampu membuat manusia menjadi lebih beriman kepada Allah swt dan memiliki akhlak (karakter) yang mulia.⁶

Menurut Ngainun Naim, ada banyak strategi dalam menanamkan nilai religius di sekolah, salah satunya diselenggarakannya aktivitas diluar jam sekolah atau ekstrakurikuler untuk memberi kesempatan kepada peserta didik mengekspresikan diri, menumbuhkan bakat, minat, dan kreatifitas pendidikan agama dalam keterampilan dan seni, seperti Tahfiz Al-Qur'an, adzan, sari tilawah.⁷ Nilai religius adalah nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok yaitu Akidah, Ibadah, dan Akhlak yang menjadi pedoman perilaku yang sesuai dengan aturan-aturan ilahi untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

⁵ Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2009), hh. 229-230.

⁶ Yusuf Qardhawi, *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema insani press, 1999), h.211.

⁷ Ngainun Naim, *Character Building Optimalisasi Peran dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), h. 125.



Berdasarkan observasi dan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada hari rabu, 14 Juni 2023 dengan guru kegiatan ekstrakurikuler tahfiz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar, bahwasanya guru atau tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar sangatlah memprioritaskan pembentukan karakter religius peserta didiknya, salah satunya terdapat kegiatan ekstrakurikuler tahfiz Al-Qur'an yang bertujuan untuk membentuk karakter religius peserta didik melalui membaca dan menghafal Al-Qur'an terutama juz 30. Sebagian peserta didik sudah memiliki karakter Religius yang baik, diantaranya mereka melaksanakan sholat berjamaah. Akan tetapi, peneliti juga menemukan adanya beberapa permasalahan yang berkaitan dengan karakter Religius peserta didik. Masalah tersebut dapat dilihat dari gejala-gejala yang ditemukan, diantaranya:

1. Masih terdapat siswa yang tidak mengikuti shalat berjamaah
2. Masih terdapat siswa yang bermain-main ketika shalat berjamaah
3. Masih kurangnya kesadaran siswa untuk berzikir setelah shalat berjamaah
4. Masih kurangnya kesadaran siswa untuk melaksanakan shalat dhuha berjamaah
5. Masih kurangnya kesadaran siswa untuk membaca Al-Qur'an ketika di luar sekolah

Karakter religius merupakan salah satu dari nilai karakter yang dikembangkan di sekolah, yaitu karakter yang kaitannya dalam hubungan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang meliputi pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan ajaran agamanya. Karakter religius ini sangat dibutuhkan oleh peserta didik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral, dalam hal ini peserta didik diharapkan mampu memiliki dan berperilaku dengan ukuran baik dan buruk yang didasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama.

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang di atas, maka peneliti ingin mengkaji lebih mendalam dan meneliti tentang **“Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar.”**

B. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas arah penelitian ini, ada beberapa istilah yang perlu didefinisikan sebagai berikut:

1. Pembentukan

Pembentukan merupakan proses yang ditempuh untuk melakukan perubahan yang diinginkan. Menurut KBBI kata pembentukan mempunyai arti proses, cara, dan perbuatan membentuk.⁸

Adapun pembentukan yang dimaksud di sini adalah membentuk karakter yang bersifat islami, dengan cara menghafal Al-Qur'an dan memahami isi-isi yang terkandung di dalamnya.

2. Karakter Religius

Karakter religius berarti bersifat religi atau bersifat keagamaan.⁹ Maksud dari karakter religius dalam penelitian ini mengarah kepada taat dalam beribadah, saling menghormati, saling menghargai, memiliki sifat jujur dan memiliki akhlak serta perilaku yang baik. Akhlak ini dapat

⁸ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2017), h. 136.

⁹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 944.



diartikan sebagai ilmu yang berusaha mengenal tingkah laku manusia, yang dapat membentuk kepribadian seseorang terhadap tingkah lakunya.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana karakter religius peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar ?
- b. Bagaimana pembentukan karakter religius peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar ?
- c. Apa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pembentukan karakter religius peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar ?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka fokus penelitian ini pada pembentukan karakter religius peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah penelitian pada bagaimana pembentukan karakter religius peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui pembentukan karakter religius peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat menambah bukti ilmiah pembentukan karakter religius peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Madrasah

Bagi kepala Madrasah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih lagi menyempurnakan program-program madrasah yang dapat membentuk karakter Religius peserta didik yang baik.

b. Bagi Guru

Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk meningkatkan dalam membina karakter religius peserta didik.

c. Bagi Siswa

Bagi para siswa, hasil penelitian ini diharapkan agar siswa dapat menerapkan karakter Religius dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan sekolah maupun bermasyarakat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Pembentukan

a. Pengertian Pembentukan

Pembentukan merupakan proses yang ditempuh untuk melakukan perubahan yang diinginkan, pembentukan merupakan proses, cara, dan perbuatan membentuk.¹⁰ Membentuk karakter bukanlah sekedar mengajarkan kepribadian, karena antara kepribadian tidak sama dengan karakter. Membentuk berarti menjadikan atau membuat sesuatu dengan bentuk tertentu dengan adanya bimbingan, arahan dalam mendidik watak, pikiran, kepribadian, karakter dan sebagainya.¹¹

Pembentukan karakter adalah usaha yang terwujud sebagai hasil suatu tindakan. Karakter berasal dari bahasa Yunani yaitu “kharrasei” yang berarti memahat atau mengukir, sedangkan bahasa Latin, karakter bermakna membedakan tanda, sifat kejiwaan, tabiat, dan watak.¹²

Dalam membentuk karakter siswa yang kuat, berakhlak, bertaqwa dan memiliki pengetahuan yang luas guna mengembangkan

¹⁰ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2017), h. 136.

¹¹ Depdiknas, *Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Depdiknas, 2001), h. 135.

¹² Sri Narwati, *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai dalam Mata Pelajaran*, (Yogyakarta: Familia, 2010), h. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

potensi diri serta hubungan sosial dalam menumbuhkan kecerdasan emosional siswa, pendidikan harus memperhatikan aspek sikap dan perilaku individu, tidak hanya peningkatan pengetahuan saja.¹³

b. Proses Pembentukan Karakter

Proses pembentukan karakter merupakan tanggungjawab semua pihak baik guru, orang tua maupun masyarakat melalui lembaga formal dilingkungan sekolah dan lembaga non formal dilingkungan keluarga dan masyarakat. Pembiasaan merupakan hal yang sangat penting karena seseorang akan berbuat dan berperilaku menurut kebiasaannya, tanpa pembiasaan hidup seseorang akan berjalan lambat karena harus memikirkan terlebih dahulu apa yang dilakukannya. Pembiasaan yang diterapkan guru untuk membiasakan siswa dengan sifat-sifat terpuji dan baik sehingga aktifitas yang dilakukan terekam secara positif.¹⁴

Pembiasaan merupakan metode yang dianggap paling efektif dalam membentuk dan menanamkan karakter religius terhadap siswa. Pendidikan karakter religius melalui metode pembiasaan dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Konsisten seperti berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, membaca surat-surat juz ‘amma, membaca Asmaul Husna, shalat dhuha

¹³ Rahma Nurbaiti, Susiati Alwy, Imam Taulabi, "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan", el Bidayah: *Journal of Islamic Elementary Education*. Vol.2.No.1. 2020, h.2.

¹⁴ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), h. 167.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjamaah, shalat zuhur berjamaah, pemeliharaan kebersihan, ketertiban, dan lain-lain.

- 2) Spontan yaitu pembiasaan yang tidak terjadwal dalam pembelajaran dan kejadian khusus seperti pembentukan perilaku 5S (salam, senyum, sapa, sopan, dan santun), membuang sampah pada tempatnya, antri, mengatasi perbedaan pendapat, dan lain-lain.
- 3) Keteladanan yaitu biasaan dalam bentuk perilaku sehari-hari seperti berpakaian rapi, berbahasa yang baik dan lain-lain.¹⁵

2. Karakter Religius

a. Pengertian Karakter Religius

Menurut Agus Wibowo, Karakter religius adalah sikap atau perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah, dan hidup rukun dengan sesama.¹⁶

Karakter religius secara umum diartikan sebagai Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Dalam pengertian ini jelas bawasannya karakter religius merupakan pokok pangkal terwujudnya kehidupan yang damai. Selanjutnya, dalam karakter religius nilai agama merupakan nilai dasar yang semestinya sudah dikenalkan

¹⁵ Rahma Nurbaiti, Susiati Alwy, Imam Taulabi, Op. Cit., h.3.

¹⁶ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h.26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada anak mulai dari rumah, sehingga pengetahuan di sekolah hanya akan menambah wawasan saja.¹⁷

Karakter juga dikaitkan dengan akhlak seperti dalam kitab *Ihya Ulumuddin*, imam Al-Ghazali menyebutkan bahwa, akhlak adalah sesuatu ibarat tentang keadaan jiwa yang menetap didalamnya dari keadaan dalam jiwa itu muncul perbuatan-perbuatan dengan mudah dilakukan tanpa melakukan pemikiran dan penelitian. Apabila perbuatan-perbuatan yang baik muncul dari keadaan tersebut maka itu disebut akhlak yang baik, dan apabila perbuatan-perbuatan yang buruk muncul dari keadaan tersebut maka disebut akhlak yang buruk.¹⁸

Menurut kamus lengkap bahasa Indonesia, karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, tabiat, watak. Berkarakter artinya mempunyai kepribadian.¹⁹ Karakter Religius bersifat keagamaan, kemudian dari kata *religi* dan *religius* muncullah istilah *religiusitas* yang berarti pengabdian terhadap agama atau keshalehan.²⁰

Karakter adalah cerminan dari seluruh kepribadian seseorang yang berupa mentalitas, sikap dan perilaku. Karakter juga terkait dengan dimensi fisik dan psikologis individu. Karakter tersebut

¹⁷ Suparlan, *Mendidik Karakter Membetuk Hati*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h, 88

¹⁸ Abu Muhammad Iqbal, *Konsep Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*, (Madiun: Jaya star nine, 2013), h.189.

¹⁹ Furqon hidayatullah, *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), h.12.

²⁰ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h.944



bersifat kontekstual dan kultural. Karakter adalah jati diri (kekuatan hati) yang merupakan hakikat dari sifat-sifat batin atau spiritual manusia yang penampilannya berupa tata krama (sikap dan perbuatan lahiriah).²¹

Religius sebagai salah satu nilai karakter yang dikembangkan di sekolah, Gunawan mendeskripsikan bahwa nilai karakter yang kaitannya antara hubungan dengan Tuhan yang maha Esa, meliputi pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang berupaya selalu berdasarkan kepada nilai-nilai ketuhanan atau ajaran agamanya. Karakter Religius ini pula sangat dibutuhkan oleh peserta didik terutama dalam menghadapi kemajuan zaman yang telah banyak merubah akhlak, perilaku, hingga moral terutama anak-anak dalam fase remaja, maka dalam untuk itu peserta didik diharapkan mampu berperilaku baik yang telah didasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama.²²

Karakter religius juga diartikan sebagai sikap dan perilaku taat dalam menjalankan ajaran agama, yang merupakan langkah awal dari terwujudnya kehidupan yang tenang dan damai.²³

Manusia religius berkeyakinan bahwa semua yang ada di alam semesta ini adalah merupakan bukti yang jelas terhadap adanya Tuhan.

²¹ Maksudin, *Pendidikan Karakter Nondikotomik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 5.

²² Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 33.

²³ Muhammad Mushfi, Nurul Fadilah. "Internalisasi karakter religius di SMP Nurul Jadid". *Jurnal Mudarrisuna*. Vol. 9 No. 1. 2019, h. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Unsur-unsur perwujudan serta benda-benda alam ini pun mengukuhkan keyakinan bahwa di situ ada maha pencipta dan pengatur. Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter di Indonesia diidentifikasi berasal dari salah satu dari empat sumber (dalam hal ini agama, Pancasila, budaya, dan Tujuan Pendidikan Nasional) yang pertama yaitu agama.²⁴

Pendidikan agama mengajarkan tentang nilai-nilai keagamaan yang esensial sehingga pesan moral dari masing-masing agama dapat diinternalisasi dalam perilaku kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama mendorong dan menjamin penguasaan dan ilmu pengetahuan dalam berbagai disiplin.²⁵

b. Aspek Karakter Religius

Religi atau agama bukanlah merupakan sesuatu yang tunggal, tetapi merupakan sistem yang terdiri dari berbagai aspek. Dalam ilmu psikologi agama dikenal adanya kesadaran beragama dan pengalaman beragama.²⁶ Glock dan Stark menyatakan bahwa ada lima aspek atau dimensi religius yaitu:

- 1) *Religious Belief* (Dimensi Keyakinan). Dimensi keyakinan yaitu tingkatan sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang dogmatik dalam agamanya. Dalam Agama Islam dimensi keyakinan ini tercakup dalam Rukun Iman. Rukun Iman tersebut yaitu terdiri dari

²⁴Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2013), h. 67

²⁵ Mohammad Takdir Ilahi, *Gagalnya Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 168-169

²⁶ Moh Ahsanul Haq. "Membentuk Karakter Religius Peserta didik melalui Metode pembiasaan". *Jurnal prakarsa paedagogia*. Vol. 2 No. 1. (Juni : 2019) h. 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- iman kepada Allah, iman kepada Malaikat Allah, iman kepada Kitab Allah, iman kepada Rasul Allah, iman kepada Hari Kiamat, dan iman kepada Takdir Allah.
- 2) *Religious Practice* (Dimensi Menjalankan Kewajiban). Dimensi ini adalah dimana peserta didik memiliki tingkatan sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual agamanya seperti melaksanakan ibadah shalat wajib dan sunnah, berpuasa wajib dan sunnah, berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, berinfaq, shadaqah dan lain sebagainya.
 - 3) *Religious Feeling* (Dimensi Penghayatan). Dimensi pengalaman dan penghayatan beragama yaitu perasaan-perasaan atau pengalaman-pengalaman keagamaan yang pernah dialami dan dirasakan. Misalnya merasa dekat dengan Tuhan, merasa takut ketika peserta didik melakukan sebuah dosa atau kesalahan, merasa diselamatkan oleh Tuhan dan lain sebagainya.
 - 4) *Religious Knowledge* (Dimensi Pengetahuan). Dimensi pengetahuan yaitu seberapa jauh seseorang mengetahui tentang ajaran-ajaran agamanya, terutama yang ada dalam kitab suci maupun yang lainnya. Dimensi ini juga disebut dimensi ilmu yang dalam Islam termasuk pengetahuan ilmu fiqh.
 - 5) *Religious Effect* (Dimensi Perilaku). Dimensi ini merupakan dimensi yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang yang dimotivasi oleh ajaran agamanya dalam kehidupan sosial. Misalnya peserta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik mengunjungi tetangganya yang sakit, menolong orang lain yang kesulitan, mendermakan harta dan sebagainya.²⁷

c. Macam-macam Karakter Religius

Karakter religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Terdapat tiga macam karakter religius yang ingin ditanamkan pada diri peserta didik. Ketiga macam karakter religius tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agamanya.

Peserta didik diharapkan memiliki karakter religius dengan memiliki serta menunjukkan sikap dan perilaku yang senantiasa sesuai dengan perintah ajaran agamanya. Segala sikap dan perilaku yang dilakukan sesuai dengan aturan-aturan yang ada dalam agamanya. Sehingga peserta didik dapat melaksanakan segala perintah agamanya dan menjauhi apa yang dilarang oleh agamanya. Seseorang dikatakan religius ketika ia merasa perlu dan berusaha mendekatkan dirinya dengan Tuhan (sebagai penciptanya), dan patuh melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.²⁸ Contohnya, bagi yang beragama islam melaksanakan sholat lima waktu

²⁷ Subandi, *Psikologi Agama dan Kesehatan Mental*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hh, 87-89.

²⁸ Dyah Sriwilujeng, *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Erlangga, 2017), h. 8



tepatpada waktunya, melaksanakan puasa ramadhan, dan gemar bersedekah.

2) Toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain

Keberagaman suku, ras, dan agama merupakan salah satu ciri khas yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Oleh karena itu, bangsa Indonesia sangat menjunjung tinggi adanya toleransi, terutama toleransi agama. Toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya. Toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain berarti sikap dan tindakan yang menghargai segala bentuk kegiatan ibadah agama lain. Menghargai segala bentuk ibadah agama lain dapat ditunjukkan dengan sikap tidak saling menghina satu sama lain, bentuk kegiatan ibadah agama lain, dan tidak saling mengganggu teman yang berbeda agama yang sedang melaksanakan ibadah mereka.

3) Hidup rukun dengan pemeluk agama lain

Dengan tertanamnya karakter religius pada peserta didik, diharapkan mereka dapat hidup saling berdampingan dengan pemeluk agama lain. Dengan hidup rukun bersama pemeluk agama lain, peserta didik dapat hidup dengan baik di dalam masyarakat yang cakupannya lebih luas. Melalui toleransi yang tinggi, maka kerukunan hidup antara pemeluk agama lain akan tercipta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syamsul Kurniawan menyatakan bahwa untuk menumbuhkan toleransi siswa dapat dilakukan dengan pembiasaan yang berupa kegiatan merayakan hari raya keagamaan sesuai agamanya dan mengadakan kegiatan agama sesuai dengan agamanya. Sehingga melalui kegiatan tersebut, diharapkan tumbuh toleransi beragama dan saling menghargai perbedaan dan pada akhirnya dapat terjalin hubungan yang harmonis, tentram, dan damai.²⁹ Peserta didik di sekolah akan merasakan indahnya kebersamaan dalam perbedaan. Mereka akan merasa bahwa semua adalah saudara yang perlu untuk dihormati, dihargai, dikasihi, dan disayangi seperti keluarga sendiri. Sehingga peserta didik dapat hidup rukun dengan pemeluk agama lain di lingkungan manapun. Contohnya ialah tetap bermain dengan teman satu kelas walau berbeda agama, dan saling membantu jika dalam kesulitan.

d. Proses Pembentukan Karakter Religius

Menurut pandangan dari Thomas Lickona seorang psikolog menyebutkan bahwa upaya dalam pembentukan karakter agar terbentuknya karakter religius didalam diri siswa ada tiga tahapan strategi yang harus dilalui, yaitu:

- 1) *Moral Knowing* (mengetahui kebaikan). Tahapan ini merupakan langkah pertama dalam pendidikan karakter. Dalam tahap ini siswa harus mampu membedakan nilai-nilai akhlak mulia dan akhlak

²⁹Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2013), h. 79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tercela, pentingnya akhlak mulia dan bahaya akhlak tercela dalam kehidupan. Mengenal sosok Nabi Muhammad Saw, sebagai figur teladan akhlak mulia.

- 2) *Moral Feeling* (merasakan/menghayati kebaikan). Tahapan ini bermaksud untuk menumbuhkan rasa cinta dan rasa butuh terhadap nilai-nilai akhlak mulia. Dengan tahapan ini yang menjadi sasaran guru adalah emosional siswa, hati atau jiwa bukan lagi akal, rasio, dan logika.
- 3) *Moral action* (tindakan kebaikan). Tahapan ini adalah puncak keberhasilan penanaman karakter, siswa mempraktikkan nilai-nilai akhlak mulia dalam perilakunya sehari-hari. Siswa menjadi sopan, ramah, hormat, penyayang, jujur, dan adil.³⁰

Ketiga tahapan tersebut sangat diperlukan oleh siswa, agar ketika siswa terlibat dalam sistem pendidikan, siswa sekaligus bisa memahami, merasakan, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai kebajikan (moral).

Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani nilai-nilai Religius terdiri dari nilai-nilai insaniyah yang perlu diterapkan kepada siswa diantaranya:

- 1) *Silaturahmi*, yakni pertalian rasa cinta kasih antar sesama manusia, khususnya saudara, tetangga, kerabat, dan lainnya.
- 2) *Al-Ukhwah*, yakni semangat persaudaraan, terutama kepada sesama orang beriman.

³⁰ Musbikin, *tentang Pendidikan Karakter dan Religius Dasar Pembentukan karakter*, (Yogyakarta: CV Budi utama, 2021), h 38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) *Al-Musawah*, yakni pandangan yang sama terhadap semua manusia.
- 4) *Al-Adalah*, yaitu wawasan yang seimbang dalam memandang, menilai, maupun menyikapi sesuatu atau seseorang.
- 5) *Husnudzon*, yakni berbaik sangka sesama manusia, berdasarkan ajaran agama bahwa manusia itu fitrahnya baik.
- 6) *Al-tawadhu*, yaitu sikap rendah hati yang tumbuh karena keinsyafan bahwa segala kemuliaan hanya milik Allah SWT.
- 7) *Al-wafa*, yakni sikap tepat janji.
- 8) *Insyirah*, yakni sikap lapang dada (sabar).
- 9) *Al-amanah*, yakni dapat dipercaya.
- 10) *Iffah atau ta'affuf*, yakni sikap penuh harga diri.
- 11) *Qawamiyah*, yakni sikap tidak boros.
- 12) *Al-munfiqun*, yakni sikap kaum beriman yang memiliki kesediaan yang besar untuk menolong sesama manusia.³¹

e. Faktor-Faktor yang mempengaruhi dalam membentuk Karakter Religius

Pembentukan berarti proses, cara, perbuatan membentuk. Pembentukan yang dimaksud adalah membentuk karakter yang bersifat islami karena karakter yang dibentuk adalah karakter Religius. Ada 2 faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter religius peserta didik, yakni faktor internal dan faktor eksternal :

³¹ Abdul Majid dan Dian Anadayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, , 2012), hh 93-94



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Faktor Internal

a) Kepribadian

Setiap individu mempunyai perbedaan kepribadian. Dari perbedaan ini maka diperkirakan setiap siswa mempunyai kepribadian yang berpengaruh terhadap perkembangan aspek-aspek kejiwaan termasuk dalam keagamaannya.

b) Hereditas

Keturunan merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi perbuatan manusia. Dalam kehidupan kita dapat dilihat bahwa anak-anak yang berperilaku menyerupai orang tuanya . sifat yang diturunkan itu pada garis besarnya ada dua macam yaitu sifat jasmaniyah dan sifat ruhaniyah.

c) Tingkat usia

Perkembangan agama pada anak-anak ditentukan oleh tingkat usia mereka. Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh perkembangan dalam aspek kejiwaan termasuk dalam berpikir. Anak yang menginjak usia berpikir kritis lebih kritis pula dalam memahami ajaran agama.

d) Kondisi kejiwaan

Banyak jenis perilaku abnormal atau menyimpang yang bersumber dari kejiwaan yang tidak wajar. Akan tetapi yang paling penting adalah hubungannya dengan perkembangan jiwa keagamaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Faktor Eksternal

a) Lingkungan Keluarga

Keluarga adalah lingkungan sosial yang dikenal oleh anak. Oleh karena itu, kehidupan keluarga menjadi fase awal bersosialisasi bagi pembentukan jiwa keagamaan anak. Lingkungan keluarga juga dipandang sebagai faktor yang dominan dalam meletakkan dasar bagi perkembangan jiwa keagamaan.

b) Lingkungan Institusional

Lingkungan institusional ini juga ikut dalam mempengaruhi perkembangan jiwa keagamaan seseorang, yang mana institusi ini juga dapat berupa formal seperti sekolah dan non formal seperti berbagai perkumpulan dan organisasi. Sekolah sebagai pendidikan formal ikut serta memberikan pengaruh dalam membentuk perkembangan kepribadian anak. Melalui kurikulum yang berisi materi pelajaran, sikap dan keteladanan guru serta pergaulan antar teman di sekolah dapat berperan dalam menanamkan kebiasaan yang baik. Maka melalui hal ini akan dapat membentuk moral anak yang erat kaitannya dengan perkembangan jiwa keagamaan seseorang sehingga akan terbentuk karakter religiusnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Lingkungan Masyarakat

Norma dan nilai yang ada dalam masyarakat berpengaruh dalam perkembangan jiwa keagamaan baik dalam bentuk positif maupun negatif. Misalnya lingkungan masyarakat yang memiliki tradisi keagamaan yang kuat akan berpengaruh positif bagi perkembangan jiwa keagamaan anak. Sehingga dengan adanya lingkungan yang baik di tengah-tengah masyarakat akan dapat membentuk karakter religius di dalam diri seorang anak.³²

Faktor-faktor inilah yang menyebabkan terbentuknya karakter religius, baik faktor internal maupun eksternal. Dengan adanya kebiasaan-kebiasaan yang sesuai dengan ajaran agama, maka itu menjadi dasar dalam membentuk karakter religius. Pembiasaan ini pula tidak akan cukup apabila hanya dilakukan dilingkungan keluarga saja akan tetapi perlu juga dilakukan di lingkungan sekolah. Karena dua hal ini memiliki kaitan dalam memudahkan untuk membentuk karakter religius.

B. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skripsi oleh Sulfa Afyah pada tahun 2019 yang berjudul “Implementasi Program Tahfiz Al-Qur’an Dalam Memperkuat Karakter Siswa di MTS

³² Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hh. 213-222.

Negeri 3 Ponorogo”. Penelitian tersebut melatar belakangi banyaknya siswa yang duduk dibangku sekolah yang hanya pintar, cerdas namun karakternya rendah. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Hasil penelitian yang diperoleh : pelaksanaan program Tahfiz di MTs Negeri 3 Ponorogo sudah sesuai dengan Tahapan-tahapan dalam Program Tahfiz Al-Qur’an, program Tahfiz Al-Qur’an di MTs Negeri 3 Ponorogo memberikan kontribusi dalam memperkuat karakter kedisiplinan, siswa menjadi disiplin dalam berangkat lebih awal setelah mengikuti program Tahfiz Al-Qur’an, mengikuti peraturan yang dijalankan, serta disiplin dalam menyetorkan hafal. Ada persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu membahas karakter . Adapun perbedaannya ada dua, pertama penelitian terdahulu membahas tentang memperkuat karakter siswa, sedangkan penelitian ini membahas tentang pembentukan karakter religius siswa.

2. Skripsi oleh Aina Firdausi yang berjudul “Implementasi Program Tahfizul Qur'an di SMP Negeri 3 Madiun untuk Meningkatkan Karakter Religius Siswa”. Kegunaan implementasi program Tahfiz Al-Qur'an dalam meningkatkan karakter siswa di SMP Negeri 3 Madiun dibahas dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode lapangan kuantitatif dan analisis product moment. Kesimpulan penelitian ini antara lain adalah ide untuk memasukkan program Tahfiz SMP Negeri 3 Madiun ke dalam kegiatan ekstrakurikuler selama pembelajaran PAI dengan tujuan agar siswa menghafal setidaknya lima bab selama setahun. Kajian yang akan saya bahas memiliki kesamaan yaitu sama-sama fokus pada karakter

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



religius, perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian terdahulu membahas tentang meningkatkan karakter religius sedangkan peneliti ini akan melihat bagaimana pembentukan karakter religius siswa.

3. Skripsi oleh Nur Hasib Maulana pada tahun 2020 yang berjudul “Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Batu”. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan hasil penelitian menyebutkan pelaksanaan kegiatan keagamaan yang diselenggarakan MTsN Batu efektif dalam meningkatkan karakter religius siswa. hal ini dilakukan dengan menggunakan strategi pembiasaan untuk melatih siswa menjadi terbiasa dalam melaksanakannya. Kesamaan dengan penelitian ini terletak pada topik pembahasan yakni pembentukan karakter religius siswa. Sementara itu perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian terdahulu membahas tentang Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan sedangkan penelitian ini akan membahas tentang pembentukan karakter Religius peserta didik. Kemudian penelitian terdahulu subjek menggunakan subjek siswa sekolah menengah pertama, sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan subjek siswa sekolah menengah atas.

C. Kerangka Berpikir

Karakter akan terbentuk ketika adanya suatu kebiasaan yang dilakukan, karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berkaitan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.

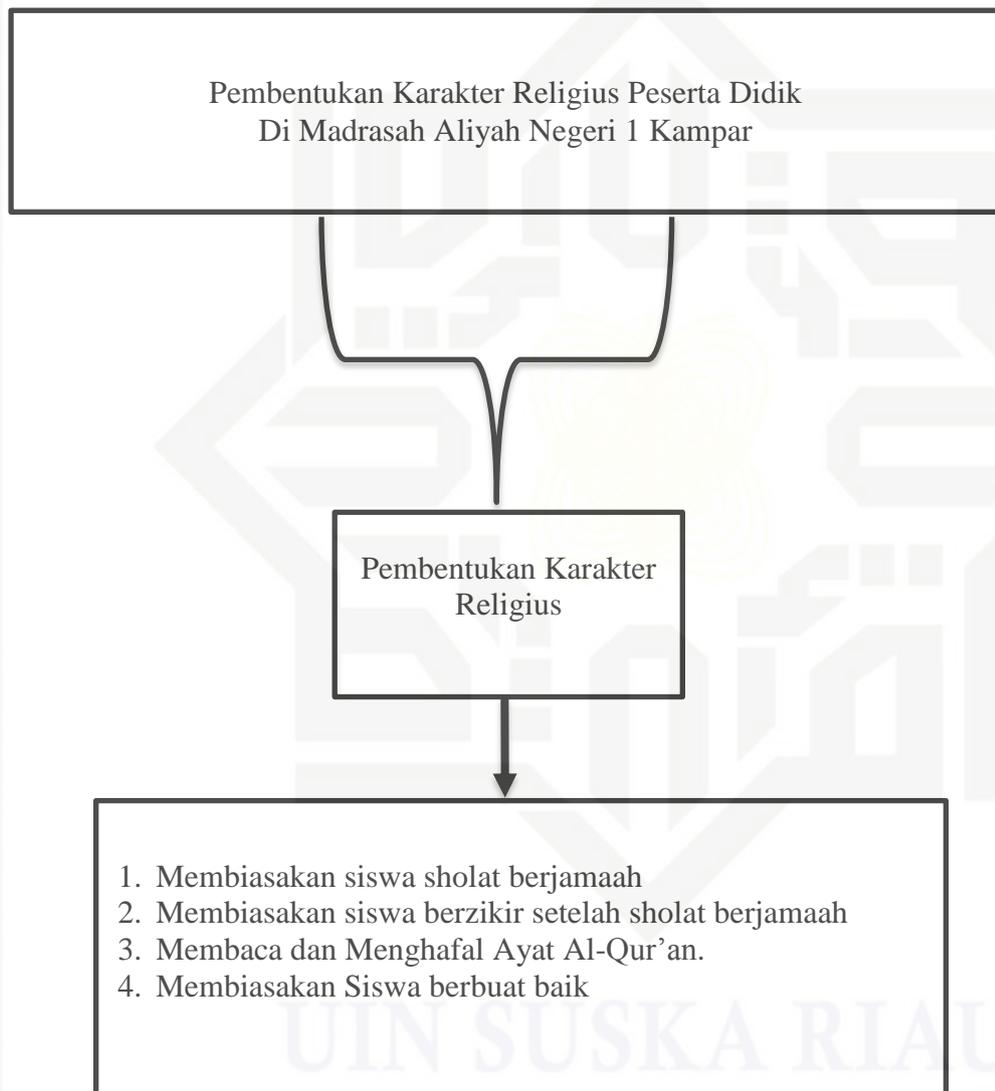
Pembentukan karakter Religius menjadi suatu hal yang sangat diperlukan guna untuk membentuk generasi penerus bangsa yang memiliki kepribadian yang baik, serta membentuk generasi yang siap menghadapi zaman tanpa harus jauh dari Tuhannya. Perkembangan zaman akan merubah gaya hidup manusia dengan cepat, namun perkembangan zaman ini tidak hanya memberikan dampak yang positif terhadap manusia tetapi juga memberikan dampak yang negatif terutama pada generasi muda bangsa.

Dalam menghadapi penyimpangan generasi remaja yang merusak bangsa landasan agama menjadi suatu hal yang sangat penting untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Sehingga dalam hal ini pembentukan karakter Religius harus ditekankan. Karakter Religius sendiri adalah karakter yang hubungannya dengan Tuhan, mampu membedakan perintah dan larangan yang terdapat dalam agama.

Proses pembentukan karakter merupakan tanggung jawab semua pihak baik guru, orang tua maupun masyarakat melalui lembaga formal di lingkungan sekolah maupun di lembaga non formal di lingkungan keluarga dan masyarakat. Lingkungan sekolah atau Madrasah sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter Religius peserta didik karena sekolah atau Madrasah merupakan rumah kedua bagi para siswa.

Peranan sekolah atau Madrasah sangat penting untuk pembentukan karakter Religius siswa. Oleh karena itu semua kegiatan yang ada di dalam

sekolah atau Madrasah haruslah menjadi sebuah sarana untuk membentuk karakter Religius peserta didik. Setiap sekolah memiliki cara sendiri untuk membentuk karakter Religius anak. Kerangka berfikir pada penelitian ini terpola pada satu alur pemikiran yang terkonsep seperti pada berikut ini:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.³³

Penelitian kualitatif ini bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.³⁴ Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan perhitungan melainkan menggambarkan dan menganalisa data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau kata-kata.³⁵

Penulis menggambarkan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi dengan menggambarkan atau menguraikan masalah dan fakta-fakta tersebut.³⁶

³³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 234.

³⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 97

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 124.

³⁶ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 44.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan, yaitu bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2024. Sedangkan tempat penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar. Jalan.A. Rahman Samad Kuok Kecamatan Kuok.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan, yang berarti orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.³⁷ Subjek dalam penelitian ini adalah Guru Tahfiz Al-Qur'an dan Siswa MAN 1 Kampar. Sedangkan objek penelitian ini adalah Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.³⁸

Maka dalam menentukan informan,peneliti menggunakan teknik Purposive Sampling yaitu teknik pengambilan sampel secara sengaja. Maksudnya adalah peneliti menemukan sendiri sampel yang diambil tidak secara acak, tetapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Peneliti memilih sampel

³⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 132.

³⁸ *Ibid.*, h. 163.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan pengetahuan penelitian tentang sampel yang akan dipilih. Teknik ini didasarkan pada ciri atau sifat-sifat tertentu yang diperkirakan mempunyai sangkut paut dengan ciri-ciri atau sifat-sifat yang ada dalam populasi dijadikan kunci atau sampel.³⁹

1. Informan Utama

Informan utama dalam penelitian ini adalah 1 orang Guru Tahfiz Al-Qur'an.

2. Informan Pendukung

Informan pendukung dalam penelitian ini adalah kepala Madrasah, waka kurikulum, dan 3 siswa MAN 1 Kampar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Maka untuk mendapatkan data dilapangan, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengumpulan langsung ke lokasi objek penelitian observasi dilakukan untuk memperoleh berbagai informasi dan data faktual serta memahami situasi dan kondisi dinamis objek penelitian yang dilakukan dengan mengunjungi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dan relevan dalam penelitian ini, maka

³⁹ *Ibid.*, h. 116.

peneliti menggunakan teknik observasi langsung. Observasi ini dilakukan untuk mengamati aktivitas belajar siswa selama peneliti melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar.

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. Adapun observasi ilmiah adalah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.⁴⁰

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.⁴¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara semiterstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman yang berupa garis besar yang akan ditanyakan.

Subjek yang diwawancarai adalah kepala Madrasah, wakil kepala kurikulum, guru E Tahfiz Al-Qur'an dan beberapa siswa. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang tidak dapat diperoleh melalui teknik observasi maupun dokumentasi yaitu untuk melihat karakter Religius peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, yang berarti mengajar. Dalam bahasa inggris disebut

⁴⁰ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 37.

⁴¹ Burhan Bungin, *Metode Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 118.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

document yaitu sesuatu tertulis atau dicetak untuk digunakan sebagai suatu catatan atau bukti.⁴² Teknik ini digunakan untuk mengidentifikasi kecenderungan dalam penelitian dan praktek mengenai suatu bidang, peneliti mencatat semua kejadian yang diteliti dalam bentuk catatan harian atau jurnal kemudian melakukan analisis dari data yang diperolehnya.⁴³

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berwujud arsip dokumen tentang Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar seperti sejarah, profil Madrasah, keadaan geografis, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, sarana-prasarana, visi dan misi Madrasah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis adalah suatu upaya atau proses yang digunakan untuk pengolahan data sehingga menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih berguna dan mudah dimengerti untuk solusi suatu penelitian.⁴⁴

Analisa data merupakan upaya penelaahan atau pengamatan data yang sudah tersedia dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah.⁴⁵

Teknis analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahap:

Pertama, reduksi data, yakni peneliti melakukan pengumpulan dan pengelompokan data yang telah didapati sebelumnya. Semua data diseleksi dan

⁴² Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 146.

⁴³ Duri Andriani, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010) h. 54.

⁴⁴ Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019), h.76.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 277



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipilah-pilah sehingga didapatkan data-data yang sesuai dengan tujuan penelitian, menghasilkan ringkasan catatan yang berasal dari lapangan dan menyisihkan data yang dianggap tidak perlu.⁴⁶ Tumpukan data yang penulis peroleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi selama di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar akan direduksi dengan cara merangkum keseluruhan data.

Kedua, penyajian (display) data, yakni mencantumkan uraian singkat antar kategori. Dimana penulis akan menjabarkan analisa dari data data yang telah didapat, seperti karakter Religius peserta didik, hingga bagaimana hasil akhir yang didapatkan dari proses penelitian. Data yang sudah penulis klarifikasikan sebelumnya akan penulis paparkan dalam bentuk narasi dan juga tabel pada hasil penelitian selama di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar.

Ketiga, verifikasi. Pada tahap ini, penulis akan melakukan interpretasi terhadap data yang telah diperoleh dan melalui tahap reduksi serta display data sehingga data yang telah didapat memiliki suatu kesimpulan. Dalam hal ini, aktivitas penulis pada tahap ini, yaitu penulis memberikan analisis ataupun penjelasan dari data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang sudah penulis klarifikasi dan sajikan pada hasil penelitian selama di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar.

Dalam hal ini penulis akan melihat kasus perkasus dan melakukan pengecekan terhadap hasil pengumpulan data dan menguji keabsahan data dengan menanyakan hal yang sama kepada informan lainnya ataupun dosen

⁴⁶ Moh. Soehadha. *Metode Penulisan Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*. (Yogyakarta: SUKA Press, 2012), h. 130

pembimbing. Proses ini juga menghasilkan sebuah analisis yang telah dikaitkan dengan kerangka teori yang ada dan menyajikan jawaban atau pemahaman terhadap rumusan masalah yang telah ditetapkan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian tentang pembentukan karakter Religius peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar dapat disimpulkan bahwa Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar sangat memprioritaskan dalam membentuk karakter religius peserta didiknya, yaitu dengan cara melalui metode pembiasaan seperti konsisten berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran, membaca Al-Qur'an, sholat berjamaah, melatih peserta didik untuk berkata-kata yang baik, saling menghargai, disiplin, dan bertanggung jawab.

Karakter religius atau akhlak merupakan suatu kemantapan jiwa yang menghasilkan perbuatan atau pengamalan dengan mudah, tanpa harus direnungkan dan disengaja. Dengan melalui kebaikan-kebaikan yang digabungkan dengan nilai-nilai yang Religius tentu akan dapat meningkatkan nilai keimanan seseorang. Kualitas seseorang dapat dibedakan oleh watak atau karakter seseorang, terutama dalam karakter Religius karena ini berhubungan antara makhluk dengan sang penciptanya, maka apabila karakter Religiusnya baik, maka tingkah laku atau perbuatannya sehari-hari akan baik, namun jika karakter Religiusnya buruk, maka akan berdampak pula kepada perbuatan yang dikerjakan di dalam kehidupan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Bagi pihak sekolah

Kepada Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar selalu konsisten dalam membentuk karakter Religius peserta didik dengan mengadakan program-program keagamaan yang menjadi wadah bagi peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an dan Ilmu Agama.

2. Bagi guru

Kepada guru diharapkan berupaya dengan kemampuan yang lebih untuk membentuk nilai-nilai religius peserta didik melalui pembelajaran maupun program kegiatan keagamaan supaya rutin dilaksanakan dengan kesadaran diri dan tanggung jawab.

3. Bagi Siswa

Kepada siswa agar selalu bersemangat dan serius dalam kegiatan keagamaan sehingga dapat menyerap ilmu yang diajarkan dan dapat membentuk karakter Religius.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi kalangan akademis yang melakukan penelitian tentang pembentukan karakter Religius di Madrasah Aliyah Negeri.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanul Moh Haq, 2019, “Membentuk Karakter Religius Peserta didik melalui Metode pembiasaan”. *Jurnal prakarsa paedagogia*. Vol. 2 No. 1.
- Amalia, N. Luluk asmawati Dan Fahmi. 2019. “Meningkatkan Karakter Religius Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Gerak Dan Lagu”. *jpp paud*. Vol.6 No.155.
- Andriani , Duri, 2010, *Metode Penelitian*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan., 2014, *Metode Kualitatif*, Jakarta:Kencana.
- Depdiknas, 2001, *Peningkatan Mutu Pendidikan di sekolah dasar*, Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas, 2017, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Emzir, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Furqon hidayatullah, 2010, *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*, Surakarta: Yuma Pustaka.
- Gunawan, Heri, 2014, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta.
- Ilahi Takdir Mohammad, 2014, *Gagalnya Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ismayani Ade, 2019, *Metodologi Penelitian*, Aceh:Syiah Kuala University Press.
- Jalaludin, 1996, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan Syamsul, 2013, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Majid Abdul, Dian Andayani, 2013, *Pendidikan Perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Maksudin, 2013, *Pendidikan Karakter Nondikotomik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moh Ahsanul Haq, 2019, “Membentuk Karakter Religius Peserta didik melalui Metode pembiasaan”. *Jurnal prakarsa paedagogia*. Vol. 2 No. 1.
- Moleong, Lexy J, 2007, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhammad Abu iqbal, 2013, *Konsep Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*, Madiun:Jaya star nine.
- Mulyasa E, 2012, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Musbikin, 2021, *tentang Pendidikan Karakter dan Religius Dasar Pembentukan karakter*, Yogyakarta: CV Budi utama.
- Mushfi, Muhammad, Nurul Fadilah, 2019, "Internalisasi karakter religius di SMP Nurul Jadid".*Jurnal Mudarrisuna*. Vol. 9 No. 1.
- Najman Ngainun, 2012, *Character Building Optimalisasi Peran dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Narbuko, Cholid Dan Abu Achmadi, 2012, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Narwanti Sri, 2010, *Pendidikan karakter pengintegrasian 18 nilai dalam mata pelajaran*, Yogyakarta: familia.
- Nurbaiti Rahma, Alwy Susiati, Taulabi Imam, 2020, "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan", el Bidayah: *Journal of Islamic Elementary Education*. Vol.2.No.1.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Qardhawi, Yusuf. 1999. *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, Jakarta: Gema insani press.
- Salim, Ahmad Badwilan, 2009, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, Yogyakarta: DIVA Press.
- Satori, Djam'an, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung:Alfabeta.
- Sobur Alex, 2003, *Psikologi Umum*, Jakarta: Pustaka Setia.
- Soehadha Moh, 2012, *Metode Penulisan Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*. Yogyakarta: SUKA Press.
- Sriwilujeng Dyah, 2017, *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*, Jakarta: Erlangga.
- Subandi, 2013, *Psikologi Agama dan kesehatan mental*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi, 2003. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suparlan, 2012, *Mendidik Karakter Membetuk Hati*, Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wibowo, Agus, 2012, *Pendidikan Karakter*, Jakarta: Pustaka Pelajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar

| No. | Jenis Data | Metode | Sumber Data |
|-----|---|--|--|
| 1. | Letak geografis Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar | -Oservasi -Dokumentasi -Wawancara | -Dokumentasi geografis Madrasah aliyah Negeri 1 Kampar |
| 2. | -Sejarah Madrasah Aliyah Negeri 1 kampar -Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar | -Dokumentasi - Wawancara | - Kepala Tata Usaha Madrasah - Dokumentasi visi, misi sekolah |
| 3. | Nama-nama guru, siswa, struktur organisasi dan kepengurusan Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar | -Dokumentasi -Wawancara | -Kepala tata usaha Madrasah -Dokumentasi data guru dan siswa |
| 4. | Sarana/fasilitas Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar | -Obesrvasi -Dokumentasi -Wawancara | -Keadaan fasilitas -Guru -Dokumentasi fasilitas |
| 5. | Program di Madrasah Aliyah Negeri 1 kampar | -Observasi -Wawancara | -Keadaan program -Pembina/guru madrasah -pengamatan |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPRAN 2

Lembar Instrumen Observasi Skripsi Dengan Judul Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar

| No. | Aspek Yang diamati Indikator | Terlaksana | |
|-----|--|------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Siswa berdoa sebelum sebelum proses pembelajaran dimulai | | |
| 2. | Siswa membaca Al-Qur'an sebelum sebelum proses pembelajaran dimulai | | |
| 3. | Siswa mampu menyesuaikan bacaan Al-Qur'an dengan ilmu tajwid | | |
| 4. | Siswa mampu menyempurnakan makhraj dalam melafalkan ayat yang dihafal | | |
| 5. | Siswa mealaksanakan zikir dan berdo'a bersama setelah sholat berjamaah | | |
| 6. | Siswa dilatih memiliki sifat jujur dalam perkataan dan perbuatannya | | |
| 7. | siswa dilatih bertanggung jawab atas apa yang dilakukan | | |
| 8. | siswa dilatih sikap peduli terhadap lingkungan sekitarnya | | |
| 9. | Siswa saling menghargai dan saling menghormati | | |
| 10. | Siswa ditanamkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an | | |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 3

INSTRUMEN PENELITIAN

Lembar Instrumen Wawancara Skripsi Dengan Judul
**Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik
 Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar**

Hari/Tanggal :

Tempat :

A. Instrumen wawancara Guru Tahfiz Al-Qur'an

1. Apakah sekolah mendukung kegiatan tahfiz Al-Qur'an?
2. Kapan kegiatan tahfiz Al-Qur'an ini diadakan serta bagaimana pelaksanaannya?
3. Apakah ada sanksi bagi siswa yang tidak mengikuti tahfiz Al-Qur'an?
4. Bagaimana kegiatan tahfiz Al-Qur'an dapat membentuk karakter Religius pada siswa?
5. Bagaimana partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan tahfiz Al-Qur'an?
6. Apa saja faktor pendukung untuk kegiatan tahfiz Al-Qur'an?
7. Apa saja faktor penghambat untuk kegiatan tahfiz Al-Qur'an?

B. Instrumen Wawancara Kepala Sekolah

1. Menurut bapak bagaimana membentuk karakter Religius pada diri siswa?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter Religius siswa?

C. Instrumen Wawancara Waka Kurikulum

1. Apa langkah-langkah yang diadakan oleh sekolah untuk membentuk karakter Religius siswa?
2. Bagaimana cara melihat siswa yang memiliki karakter Religius yang baik?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Instrumen Wawancara Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar

1. Apakah guru memperhatikan karakter Religius anda atau siswa lainnya?
2. Setelah mengikuti kegiatan tahfiz Al-Qur'an, apakah anda merasakan ringan untuk beribadah?
3. Setelah mengikuti kegiatan tahfiz Al-Qur'an, apakah anda memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik?
4. Setelah mengikuti kegiatan tahfiz Al-Qur'an, apakah anda memiliki wawasan islam yang lebih baik dalam memahami ayat-ayat Al-Qur'an?
5. Manfaat apa yang anda peroleh setelah mengikuti kegiatan tahfiz Al-Qur'an?
6. Apa-apa saja tahapan yang dilakukan oleh guru tahfiz Al-Qur'an sebelum proses kegiatan berlangsung?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

DOKUMENTASI

a. Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar



b. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Wawancara dengan Bapak Mukhlis, M.Pd



d. Wawancara dengan Bapak Syukri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Wawancara dengan bapak Bustanuddin, M.Ag



f. Wawancara dengan Ashadi Mubarak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Wawancara dengan Muhammad Riski



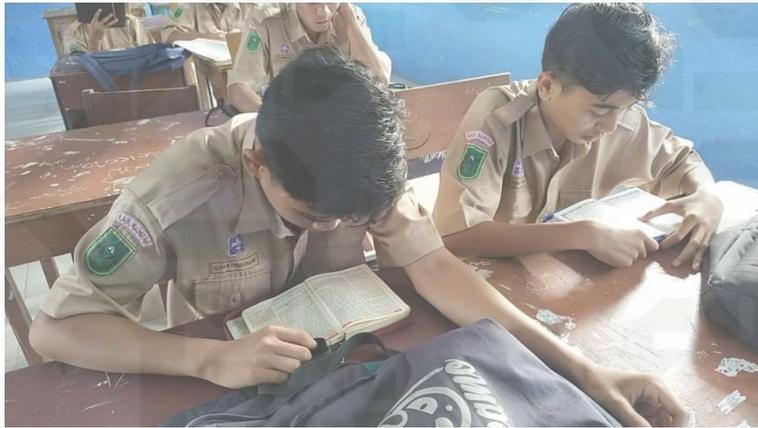
h. Wawancara dengan weni nurhidayati



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Siswa membaca Al-Qur'an sebelum proses belajar mengajar berlangsung.



- j. Siswa melaksanakan sholat berjamaah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

k. Siswa melaksanakan sholat dhuha



l. Proses kegiatan tahfiz Al-Qur'an



LAMPIRAN 5 Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal

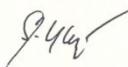


UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Wildan Alkhairi
Nomor Induk Mahasiswa : 12010116509
Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 18 Januari 2024
Judul Proposal Ujian : Pembentukan Karakter Relegius Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran dalam Ujian proposal

| No | NAMA | JABATAN | TANDA TANGAN | |
|----|--------------------|------------|--|---|
| | | | PENGUJI I | PENGUJI II |
| 1. | Sopyan, M.Ag | PENGUJI I |  | |
| 2. | Mohd. Fauzan, M.Ag | PENGUJI II | |  |

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 19-02-2024
Peserta Ujian Proposal


Wildan Alkhairi
NIM. 12010116509



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 7 Surat Izin Riset dari UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp (0761) 561647
Fax (0761) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-4554/U.n.04/F.II/PP.00.9/02/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 19 Februari 2024 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Kampar

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Wildan Alkhairi
NIM : 12010116509
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2024
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pembentukan Karakter Relegius Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz Al-qur'an Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar
Lokasi Penelitian : MAN 1 Kampar
Waktu Penelitian : 3 Bulan (19 Februari 2024 s.d 19 Mei 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Rektor
Dekan
Drs. H. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 8 Surat Izin Riset dari Dinas Penanaman Modal dan Layanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lanoang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39084 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/62997
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Pemohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-4554/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2024 Tanggal 19 Februari 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

| | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | WILDAN ALKHAIRI |
| 2. NIM / KTP | : | 120101165090 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TAHFIZ AL-QUR'AN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : | MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 22 Februari 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :
 Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 9 Surat Izin Riset Kepala Badan Kesbangpol Kab. Kampar



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146
BANGKINANG Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor: 071/BKBP/2024/118

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor: 503/DPMPST/NON IZIN-RISET/62997 Tanggal 22 Februari 2024, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- | | | |
|---------------------|---|---|
| 1. Nama | : | WILDAN ALKHAIRI |
| 2. NIM | : | 12010116509 |
| 3. Universitas | : | UIN SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 5. Jenjang | : | S1 |
| 6. Alamat | : | PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : | PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TAHFIZ AL-QU'RAN DI MADRASAH ALYIAH NEGERI 1 KAMPAR |
| 8. Lokasi | : | MADRASAH ALYIAH NEGERI 1 KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
 pada tanggal 23 Februari 2024

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
 Kepala Bidang Jitnaga/Wawasan kebangsaan



Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Yang bersangkutan

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 10 Surat Keterangan Penelitian Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar



KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 KAMPAR
 Jln. A. Rahman Samad Kec. Kuok Kab. Kampar Kode Pos (28463)
 Email: man1kampar@gmail.com

Kuok, 18 April 2023

Nomor : B-13v /Ma.04.2/TL.01/04/2024
 Lamp : -
 Perihal : Keterangan Telah Melaksanakan Riset

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di -
 Pekanbaru

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Setelah menerima Surat Rekomendasi dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar Nomor: 071/BKBP/2024/118 tanggal 23 Februari 2024, perihal: Pelaksanaan Kegiatan Riset/PraRiset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi mahasiswa:

Nama : WILDAN ALKHAIRI
 NIM : 12010116509
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/2024
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kampar dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di atas benar telah melaksanakan riset di MAN 1 Kampar untuk keperluan penyusunan dan pengambilan data skripsi dengan judul "PEMBENTUKAN KARAKTER RELEGIUS PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN EKSTRA KURIKULER TAHFIZ AL-QUR'AN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KAMPAR" mulai dari tanggal 20 Februari 2024 s/d 28 Maret 2024.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan atas perhatian kami ucapkan terima kasih.



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 11 SK Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Goebrentas No 155 Km 10 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 501647
Fax (0781) 501647 Web www.flk.uinsuska.ac.id, E-mail: etak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/21754/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 30 November 2023

Kepada
Yth. Dr. Zuhri, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : WILDAN ALKHAIRI
NIM : 12010116509
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TAHFIZ AL-QUR'AN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KAMPAR
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zulkasim, M.Ag.
NIP. 19721017199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 12

RIWAYAT PENULIS



Wildan Alkhairi, Kelahiran Desa Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar pada tanggal 01 November Tahun 2000, anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Zulhairi dan Ira Royana. Pada tahun 2007 penulis menempuh pendidikan formal di SDN 003 Pulau Jambu dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MTS Ponpes Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang dan tamat pada tahun 2016. Selanjutnya Penulis melanjutkan pendidikan di Aliyah Ponpes Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang dan tamat pada tahun 2019.

Pada tahun 2019 penulis melanjutkan Pendidikan di Ibu Kota Jakarta, tepatnya di Jakarta Timur untuk mempelajari Al-Qur'an di Markaz Al-Qur'an Jakarta Timur. Kemudian pada tahun 2020 penulis melanjutkan Studi strata 1 (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Konsentrasi SLTP/SLTA.

Pada tahun 2023 penulis melakukan kuliah kerja nyata di Desa Pulau Gadang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Selanjutnya penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada bulan Oktober hingga Desember 2023 di Sekolah SMK Perpajakan Siak Hulu.

Kemudian Penulis Melaksanakan Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar pada bulan Februari hingga Maret dengan judul Penelitian Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar yang dibimbing oleh bapak Dr. Zuhri, M.Ag.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.